

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
SEBAGIAN MUSLIM, BERUBAH MENJADI  
MUSLIM SEKULER TANPA DISADARI DAN  
TANPA DIMENGERTI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
11 Agustus 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
SEBAGIAN MUSLIM, BERUBAH MENJADI MUSLIM SEKULER TANPA  
DISADARI DAN TANPA DIMENGERTI**  
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## **DASAR PEMIKIRAN**

Sebelum penulis menuliskan tentang sebagian muslim, berubah menjadi muslim sekuler tanpa disadari dan tanpa dimengerti, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang sebagian muslim, berubah menjadi muslim sekuler tanpa disadari dan tanpa dimengerti, berdasarkan kepada deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang sebagian muslim, berubah menjadi muslim sekuler tanpa disadari dan tanpa dimengerti, yaitu ayat-ayat:

***"Hai orang-orang yang beriman, taat Allah dan taat Rasul dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikan pendapat itu kepada Allah dan Rasul, jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama dan lebih baik akibatnya (An Nisaa' : 4: 59)***

***"Dan orang-orang yang menerima seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, dan urusan mereka dengan musyawarat antara mereka, dan mereka menafkahkan sebagian dari rezki yang Kami berikan kepada mereka. (Asy Syuura : 42: 38)***

***"dan jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah, dan jangan kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpakan mushibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik. (Al Maa'idah : 5: 49)***

***"Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (An Nisaa' : 4: 58)***

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang sebagian muslim, berubah menjadi muslim sekuler tanpa disadari dan tanpa dimengerti, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid.

## **HIPOTESE**

Disini penulis mengajukan hipotesis sebagian muslim, berubah menjadi muslim sekuler tanpa disadari dan tanpa dimengerti, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)**

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon

dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

## **SEBAGIAN MUSLIM, BERUBAH MENJADI MUSLIM SEKULER TANPA DISADARI DAN TANPA DIMENGERTI**

Nah sekarang, kita masih terus untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat-ayat: **"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49) "...menetapkan hukum...dengan adil...(An Nisaa' : 4: 58) "...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)**

Nah, disini Allah mendeklarkan **"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Allah mendeklarkan **"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)?**

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)**

Nah, ternyata, **"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)** sampai sekarang ini, masih mengambang, kalau dihubungkan dengan deklarasi Allah **"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Nah, **"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)** sampai sekarang ini, masih mengambang, karena, sebagian muslim, berubah menjadi muslim sekuler tanpa disadari dan tanpa dimengerti.

Nah, timbul lagi pertanyaan,

Apa sebenarnya, yang dimaksud dengan sebagian muslim, berubah menjadi muslim sekuler ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Nah, artinya, disini, adalah sebagian muslim, berubah menjadi muslim sekuler, karena mereka membuat hukum yang berlaku di dalam negara tidak mengacu kepada **"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Atau bisa juga dikatakan, sebagian muslim, berubah menjadi muslim sekuler, karena mereka tidak mengakui **"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)** untuk dijadikan sebagai hukum yang berlaku di dalam negara.

Nah, kalau diperhatikan, di negara-negara sekuler, seperti di Mesir, Syria, Irak, Turki, Afghanistan, Azerbaidjan, Kazakhstan, Turkmenistan, Uzbekistan, Indonesia, Malaysia, Brunai, Somalia,

Etiopia, Yaman, Kuwait, Bahrain, Qatar, Oman, Uni Emirat Arab, Libya, Sudan, Tchad, Nigeria, Algeria dan Maroko, ternyata, sebagian besar muslim yang duduk di parlemen, yang memiliki fungsi untuk membuat hukum, guna dijalankan di dalam negara, tetapi, hukum yang dibuat di dalam parlemen, tidak mengacu kepada **"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Nah, disini, sebagian muslim, di negara-negara sekuler, berubah menjadi muslim sekuler tanpa disadari dan tanpa dimengerti.

Nah, sebagian muslim, di negara-negara sekuler, berubah menjadi muslim sekuler tanpa disadari dan tanpa dimengerti, seperti melalui jalur partai politik, yang beranggaran dasar, ideologi, yang tidak mengacu kepada **"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Misalnya, satu contoh, partai-partai politik, di negara sekuler Indonesia, beranggaran dasar, ideologi, pancasila, hasil pikiran sekularis Soekarno, yang mencakup 5 dasar pemikiran, Kebangsaan Indonesia atau Nasionalisme, Perikemanusiaan atau Internasionalisme, Mufakat atau Demokrasi, Kesejahteraan Sosial, dan Ketuhanan yang Maha Esa.

Nah, walaupun ada salah satu dasar pemikiran sekularis Soekarno, yang menyangkut Ketuhanan yang Maha Esa, tetapi dasar pemikiran sekularis Soekarno itu tidak mengacu kepada **"...apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**, melainkan sebagai suatu simbol agama saja.

Karena bisa saja Ketuhanan yang Maha Esa mengacu kepada satu batu yang besar yang disembah, atau satu patung yang besar yang disembah, atau satu pohon yang besar yang disembah.

Nah, hampir semua, muslim di negara sekuler Indonesia, yang lebih dari 270 000 000 muslim, percaya, bahwa dasar pemikiran sekularis Soekarno, Ketuhanan yang Maha Esa, adalah menurut apa yang ada di dalam Islam.

Padahal, sebenarnya, Soekarno sendiri, adalah seorang sekuler, yang tidak mengakui **"...apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**, sebagai hukum negara.

Jadi, hampir semua, muslim di negara sekuler Indonesia, yang lebih dari 270 000 000 muslim, sudah dibodohi oleh pemikiran sekularis Soekarno dengan Ketuhanan yang Maha Esa versi sekularis Soekarno.

Ini, yang tidak disadari dan tidak dimengerti oleh hampir seluruh muslim di negara sekuler Indonesia.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat-ayat: **"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)** **"...menetapkan hukum...dengan adil...(An Nisaa' : 4: 58)** **"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)**

Nah, disini Allah mendeklarkan **"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Allah mendeklarkan **"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)?**

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)**

Nah, ternyata, **"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)** sampai sekarang ini, masih mengambang, kalau dihubungkan dengan deklarasi Allah **"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Nah, **"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)** sampai sekarang ini, masih mengambang, karena, sebagian muslim, berubah menjadi muslim sekuler tanpa disadari dan tanpa dimengerti.

Nah, timbul lagi pertanyaan,

Apa sebenarnya, yang dimaksud dengan sebagian muslim, berubah menjadi muslim sekuler ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Nah, artinya, disini, adalah sebagian muslim, berubah menjadi muslim sekuler, karena mereka membuat hukum yang berlaku di dalam negara tidak mengacu kepada **"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Atau bisa juga dikatakan, sebagian muslim, berubah menjadi muslim sekuler, karena mereka tidak mengakui **"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)** untuk dijadikan sebagai hukum yang berlaku di dalam negara.

Nah, kalau diperhatikan, di negara-negara sekuler, seperti di Mesir, Syria, Irak, Turki, Afghanistan, Azerbaidjan, Kazakhstan, Turkmenistan, Uzbekistan, Indonesia, Malaysia, Brunai, Somalia, Etiopia, Yaman, Kuwait, Bahrain, Qatar, Oman, Uni Emirat Arab, Libya, Sudan, Tchad, Nigeria, Algeria dan Maroko, ternyata, sebagian besar muslim yang duduk di parlemen, yang memiliki fungsi untuk membuat hukum, guna dijalankan di dalam negara, tetapi, hukum yang dibuat di dalam parlemen, tidak mengacu kepada **"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Nah, disini, sebagian muslim, di negara-negara sekuler, berubah menjadi muslim sekuler tanpa disadari dan tanpa dimengerti.

Nah, sebagian muslim, di negara-negara sekuler, berubah menjadi muslim sekuler tanpa disadari dan tanpa dimengerti, seperti melalui jalur partai politik, yang beranggaran dasar, ideologi, yang tidak mengacu kepada **"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Misalnya, satu contoh, partai-partai politik, di negara sekuler Indonesia, beranggaran dasar, ideologi, pancasila, hasil pikiran sekularis Soekarno, yang mencakup 5 dasar pemikiran, Kebangsaan Indonesia atau Nasionalisme, Perikemanusiaan atau Internasionalisme, Mufakat atau Demokrasi, Kesejahteraan Sosial, dan Ketuhanan yang Maha Esa.

Nah, walaupun ada salah satu dasar pemikiran sekularis Soekarno, yang menyangkut Ketuhanan yang Maha Esa, tetapi dasar pemikiran sekularis Soekarno itu tidak mengacu kepada **"...apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**, melainkan sebagai suatu simbol agama saja.

Karena bisa saja Ketuhanan yang Maha Esa mengacu kepada satu batu yang besar yang disembah, atau satu patung yang besar yang disembah, atau satu pohon yang besar yang disembah.

Nah, hampir semua, muslim di negara sekuler Indonesia, yang lebih dari 270 000 000 muslim, percaya, bahwa dasar pemikiran sekularis Soekarno, Ketuhanan yang Maha Esa, adalah menurut apa yang ada di dalam Islam.

Padahal, sebenarnya, Soekarno sendiri, adalah seorang sekuler, yang tidak mengakui "***...apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)***", sebagai hukum negara.

Jadi, hampir semua, muslim di negara sekuler Indonesia, yang lebih dari 270 000 000 muslim, sudah dibodohi oleh pemikiran sekularis Soekarno dengan Ketuhanan yang Maha Esa versi sekularis Soekarno.

Ini, yang tidak disadari dan tidak dimengerti oleh hampir seluruh muslim di negara sekuler Indonesia.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se